

**Studi Efektivitas Jam Kerja Lembur (*Overtime*) Dan Jam Kerja  
Bergantian (*Shift*) Terhadap Produktivitas Pekerja Pada  
Upaya Percepatan Pekerjaan Proyek Konstruksi**

**(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas  
Teknik Gedung – A, Dekanat FT Universitas Negeri Padang)**

**SKRIPSI**

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Teknik Program Studi Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil FT UNP



**Oleh:**

**HABIB MAULANA FIKRI**

**BP/NIM: 2017/17323064**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Studi Efektivitas Jam Kerja Lembur (*Overtime*) Dan Jam Kerja Bergantian (*Shift*) Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Upaya Percepatan Pekerjaan Proyek Konstruksi

(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A, Dekanat FT Universitas Negeri Padang)

Nama : Habib Maulana Fikri  
TM/NIM : 2017/17323064  
Program Studi : Teknik Sipil  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, 3 Juni 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. M. Giatman, MSIE  
NIP. 19590121 198503 1 002

Ketua Jurusan



Faisol Ashar, Ph.D.  
NIP. 19750103 200312 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Studi Efektivitas Jam Kerja Lembur (*Overtime*) Dan Jam Kerja Bergantian (*Shift*) Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Upaya Percepatan Pekerjaan Proyek Konstruksi

(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A, Dekanat FT Universitas Negeri Padang)

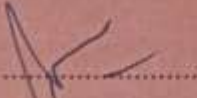
Nama : Habib Maulana Fikri  
TM/NIM : 2017/17323064  
Program Studi : Teknik Sipil  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, 3 Juni 2022

Disahkan Oleh:

Tim Penguji

1. Prof. Dr. M. Giatman, MSIE : 

2. Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, ST., MT : 

3. Dr. Henny Yustisia, ST., MT : 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp (0751).7059996, FT. (0751)7055644,445118 Fax .7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib, Maulana, Fibi  
NIM/TM : 17323069 / 2017  
Program Studi : S1 Teknik Sipil  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Studi Efektifitas Jam Kerja Lembur (Overtime) dan Jam Kerja Bergantian (Shift) Terhadap Produktifitas Pekerja Pada Ujaya Perumahan Rancangan Proyek Konstruksi

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D )  
NIP. 19730103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Habib, Maulana, Fibi  
NIM: 17323069

## BIODATA

### **Data Diri**

Nama Lengkap : Habib Maulana Fikri  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 (Dua)  
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)  
Alamat : Kaupandak, RT/RW 02/03 no.31, Kel. Karadenan,  
Kec. Cibinong, Kab. Bogor – Jawa Barat. Pos :16913  
Email : [maulanafikri56@gmail.com](mailto:maulanafikri56@gmail.com)



### **Riwayat Pendidikan**

SD/MI : SDN Kaupandak 5  
SMP/MTs : MTsN Cibinong  
SMA/MA/SMK : SMKN 1 Cibinong

### **Tugas Akhir**

Judul : Studi Efektivitas Jam Kerja Lembur (*Overtime*) Dan Jam Kerja Bergantian (*Shift*) Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Upaya Percepatan Pekerjaan Proyek Konstruksi.  
Tempat Penelitian : Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A, Dekanat FT Universitas Negeri Padang.  
Tanggal Sidang : 31 Maret 2022

Padang, 31 Maret 2022

Habib Maulana Fikri

## ABSTRAK

**Habib Maulana Fikri, 2022** : “Studi Efektivitas Jam Kerja Lembur (Overtime) Dan Jam Bergantian (Shift) Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Upaya Percepatan Pekerjaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A, Dekanat Universitas Negeri Padang)”

**Dosen Pembimbing** : **Prof. Dr. M Giatman, MSIE**

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi yang disebabkan oleh kurangnya waktu pengerjaan yang ada sehingga diperlukan percepatan pekerjaan. Percepatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan menambah jumlah tenaga kerja pada jam kerja normal (*overmanning*), menerapkan jam kerja bergantian (*shift*), atau menerapkan jam kerja lembur (*overtime*).

Jenis penelitian ini adalah observasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pekerja pasangan pelapis dinding bata, pasangan ACP, dan pasangan keramik lantai pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A, Dekanat Universitas Negeri Padang. Subjek yang diobservasi adalah produktivitas yang didapatkan pekerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur selama satu minggu masa pengerjaan, setelah itu mengasumsikan jam kerja bergantian (*shift*) karena metode jam kerja ini tidak digunakan pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A, Dekanat Universitas Negeri Padang).

Hasil dari penelitian ini yaitu jam kerja dua shift bergantian lebih efektif dibanding jam kerja lembur pada pekerjaan pasangan pelapis dinding dan pasangan ACP dengan nilai  $1 > 0.89$  dan  $1 > 0.91$ . Namun kurang efektif pada pekerjaan pasangan keramik lantai  $1.22 > 1$ .

**Kata Kunci:** produktivitas, kerja lembur, kerja shift bergantian

## ABSTRACT

**Habib Maulana Fikri, 2022 :** “*Study of the Effectiveness of Overtime and Alternating Hours (Shift) on Worker Productivity in Efforts to Accelerate Construction Project Work (Case Study: Lecture Building Project, Faculty of Engineering Building – A, Dean of Padang State University)*”

**Supervisor : Prof. Dr. M Giatman, MSIE**

**Abstract:** *This research is motivated by the occurrence of delays in the implementation of construction project work caused by the lack of working time due to one thing or another so that work acceleration is needed. Acceleration can be done in various ways, among others, by increasing the number of workers during normal working hours (overmanning), applying alternate working hours (shifts), or applying overtime hours.*

*This type of research is an observation with a quantitative approach. The population in this study were masonry masonry, ACP pairs, and floor tiles in the Lecture Building Project of the Faculty of Engineering - A, Dean of Padang State University. The subject observed is the productivity obtained by workers during normal working hours and overtime hours for one week of work, after that assuming shifts work because this method of working hours is not used in the Lecture Building Project of the Faculty of Engineering Building - A, Dean Padang State University).*

*The result of this study is that the working hours of two alternating shifts are more effective than the overtime hours for the work of wall cladding pairs and ACP pairs with value  $1 > 0.89$  and  $1 > 0.91$ . But less effective on the work of floor tiles with value  $1.22 > 1$ .*

**Keywords:** *productivity, overtime work, alternating shift work*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Efektivitas Jam Kerja Lembur (*Overtime*) Dan Jam Bergantian (*Shift*) Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Upaya Percepatan Pekerjaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A, Dekanat Universitas Negeri Padang)”. Selanjutnya, shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi besar kita yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah merubah akhlak manusia dari alam kebodohan menjadi alam yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat sekarang ini. Penulis juga mengucapkan rasa syukur atas selesainya skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak sekali menerima masukan dan motivasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M Giatman, MSIE selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Bapak Faisal Ashar Ph.D selaku ketua Program Studi S1 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil FT UNP
3. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Dr.Eng. Prima Yane Putri, S.T., M.T selaku sekretaris Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
5. Ibu Dr. Henny Yustisia, S.T., M.T selaku dosen penguji.
6. Bapak Dr. Ari Syaifull Rahman Arifin, ST., M.T selaku dosen penguji.
7. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/Ibu dosen beserta staf pengajar dan teknisi Jurusan Teknik Sipil FT-UNP
9. PT. Bumi Delta Hatten yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian pada proyek yang sedang dijalankan
10. Orang tua dan keluarga yang senantiasa telah membantu dan memberikan do'a terbaik untuk penyelesaian skripsi ini



Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritikan, masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Padang, 31 Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Proyek Konstruksi .....	10
1. Pengertian Proyek Konstruksi.....	10
2. Jenis – Jenis Proyek Konstruksi.....	11
3. Pihak – Pihak yang Terlibat dalam Proyek Konstruksi .....	12
4. Manajemen Proyek Konstruksi .....	14
5. Fungsi Manajemen Konstruksi .....	15
6. Tujuan Manajemen Konstruksi.....	16
7. Faktor Hambatan Proyek Konstruksi .....	16
8. Percepatan Proyek Konstruksi .....	18

B. Tenaga Kerja .....	18
1. Pengertian Tenaga Kerja .....	18
2. Kelompok Tenaga Kerja .....	19
C. Jam Kerja.....	19
1. Pengertian Jam Kerja .....	19
2. Jam Kerja Normal .....	20
3. Jam Kerja Bergantian ( <i>Shift</i> ).....	20
4. Jam Kerja Lembur ( <i>Overtime</i> ) .....	21
D. Efektivitas.....	22
1. Pengertian Efektivitas .....	22
2. Pendekatan Penilaian Efektivitas .....	23
E. Produktivitas .....	24
1. Pengertian Produktivitas .....	24
2. Teknik Pengukuran Produktivitas .....	25
3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi produktivitas Pekerja .....	28
F. Penelitian Relevan .....	30
G. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB 3 .....</b>	<b>33</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Umum.....	33
B. Studi Literatur.....	33
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi Dan Sampel .....	34
E. Pengumpulan Data.....	35
F. Pengolahan Data .....	36
G. Diagram Alir .....	37
<b>BAB IV.....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data Proyek.....	38
B. Hasil Observasi Waktu Kerja Efektif (W.E) Pekerja .....	39
C. Analisis Data .....	44
1. Produktivitas Jam Kerja Normal Dan Jam Kerja Lembur .....	44

2. Asumsi Jam Kerja Dua Shift Bergantian .....	49
3. Efektivitas Jam Kerja .....	52
D. Pembahasan .....	55
<b>BAB V.....</b>	<b>58</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Essential contributory work</i> .....	27
Gambar 2. <i>Effective work</i> .....	27
Gambar 3. <i>Not useful work</i> .....	28
Gambar 4. Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 5. Dokumentasi Pengamatan Pada Jam Kerja Normal.....	113
Gambar 6. Dokumentasi Pengamatan Pada Jam Kerja Lembur .....	113
Gambar 7. Pekerjaan Pasangan Dan Pelapis Dinding.....	114
Gambar 8. Pekerjaan Pasangan ACP .....	114
Gambar 9. Pekerjaan Pasangan Keramik Lantai.....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Yang Diperlukan .....	36
Tabel 2. Data upah tukang per-hari.....	39
Tabel 3. Identitas pekerja yang diamati .....	41
Tabel 4. Waktu Kerja Efektif Rata-rata Jam Normal.....	42
Tabel 5. Waktu Kerja Efektif Rata-rata Jam Lembur .....	43
Tabel 6. Produktivitas Jam kerja Normal.....	45
Tabel 7. Produktivitas Jam kerja Lembur .....	46
Tabel 8. Hasil pekerjaan pasangan ACP .....	47
Tabel 9. Hasil pekerjaan pasangan keramik lantai.....	48
Tabel 10. Total produktivitas dan upah pekerja jam normal dan lembur .....	53
Tabel 11. Total produktivitas jam kerja dua shift bergantian .....	53
Tabel 12. Perbandingan produktivitas menggunakan perhitungan parsial .....	54
Tabel 13. Perbandingan biaya upah pekerja menggunakan perhitungan parsial .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Lembar Hasil Pengamatan Waktu Pekerja .....	63
Lampiran 2. Surat Izin Observasi Penelitian .....	106
Lampiran 3. Time Schedule Proyek.....	108
Lampiran 4. Laporan Mingguan Proyek (Minggu Ke-32).....	110
Lampiran 5. Dokumentasi Lapangan .....	112
Lampiran 6. Surat Tugas Pembimbing.....	116
Lampiran 7. Surat Tugas Seminar Proposal.....	118
Lampiran 8. Surat Tugas Penguji Skripsi .....	120
Lampiran 9. Lembar Perbaikan Skripsi .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa perkembangan zaman yang semakin maju, umat manusia memerlukan inovasi demi inovasi kreatif yang diciptakan untuk turut serta andil peran dalam perkembangan zaman yang ada, maka diciptakanlah proyek demi proyek untuk mewujudkan inovasi kreatif tersebut. Proyek adalah satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas. Lingkup (*scope*) tugas tersebut dapat berupa pembangunan, pembuatan produk baru atau pelaksanaan penelitian dan pengembangan (Soeharto, 2007).

Menurut (Soeharto, 2007) proyek terdiri dari beberapa macam seperti Proyek *Engineering*-Konstruksi, Proyek *Engineering*-Manufaktur, Proyek Penelitian dan Pengembangan, Proyek Pelayanan Manajemen, Proyek Kapital, Proyek Radio-Telekomunikasi, dan Proyek Konservasi Bio-Diversity. Proyek-proyek tersebut diciptakan dengan tujuan untuk menunjang atau memecahkan permasalahan yang terjadi akibat perkembangan zaman yang mengharuskan manusia untuk mengembangkan apa yang ada seperti meneliti dan membuat suatu hal untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pada proyek konstruksi, proyek ini diciptakan dengan tujuan membangun suatu konstruksi untuk kebutuhan manusia seperti pembangunan jalan, jembatan, bendungan, gedung, bangunan, dan lain-lain yang dapat digunakan manusia sebagai fasilitas atau sarana untuk menunjang kebutuhan hidup manusia.



Menurut (Kerzner, 2009) proyek konstruksi yaitu suatu rangkaian-rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan (bangunan atau konstruksi) dengan batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi membutuhkan resources (sumber daya) yaitu man (manusia), material (bahan bangunan), machine (peralatan), method (metode pelaksanaan), money (uang), information (informasi), dan time (waktu). Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan, mencakup pekerjaan pokok dalam bidang teknik sipil dan arsitektur, meskipun tidak jarang juga melibatkan disiplin lain seperti Teknik industri, mesin, elektro, geoteknik, maupun lanskap. Dalam lingkup teknik sipil, proyek konstruksi terdiri dari Proyek Bangunan Pemukiman, Konstruksi Bangunan Gedung, dan Proyek Konstruksi Teknik Sipil.

Pada proyek konstruksi, sering terjadi hambatan-hambatan pada proses pengerjaannya seperti hambatan kurang tepatnya manajemen, hambatan cuaca, dan hambatan waktu. Menurut (Ariefasa, 2011) hambatan pekerjaan terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti kurang efektifnya manajemen yang diterapkan oleh kontraktor yang bertanggung jawab pada proyek tersebut, faktor alamiah, faktor kesalahan estimasi, dan faktor-faktor penyebab lainnya. Jenis faktor penyebab keterlambatan proyek dapat dipengaruhi akibat lokasi dimana proyek tersebut dilaksanakan, karena berhubungan langsung dengan akses, kondisi geografis dari lokasi proyek tersebut, dan ketersediaan material. Adapun hambatan yang terjadi akibat waktu seperti waktu yang diberikan kepada kontraktor dari pihak owner terlalu singkat dan waktu yang diberikan kepada kontraktor tidak dipergunakan sebaik mungkin atau dapat disebut kontraktor yang lalai.

Pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Gedung – A Universitas Negeri Padang, terjadi hambatan waktu akibat terjadinya perubahan

prosedur dari pemerintah pada proses pelelangan proyek yang harus mengurus pemberkasan dari kota Padang ke DKI Jakarta dan memerlukan waktu dan berakibat menghambat waktu perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya karena proyek tersebut direncanakan akan berjalan selama 10 bulan dari bulan Februari 2021 sampai pada bulan Desember 2021. Namun, karena perubahan prosedur tersebut proyek baru dapat dijalankan pada bulan Mei 2021 yang berarti hanya tersisa waktu 7 bulan pengerjaan hingga bulan Desember 2021 karena pengerjaan proyek tersebut tidak boleh sampai melewati bulan Desember karena pembukuan sumber dana atau anggaran yang dipakai untuk proyek tersebut berasal dari instansi yang harus menutup catatan pengeluaran anggaran pada masa pergantian tahun (Sumber : Tim Teknis UNP). Proyek ini pun mengalami hambatan waktu akibat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pemerintah harus mengeluarkan peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menanggulangi wabah virus Covid-19 yang membuat proyek belum diizinkan untuk berjalan sampai pertengahan bulan Juni 2021 yang berarti waktu yang tersisa hanya 6 bulan masa waktu pengerjaan proyek.

Jika pelaksanaan proyek konstruksi mengalami hambatan waktu yang mengakibatkan keterlambatan, pada umumnya kontraktor akan melakukan percepatan agar jadwal penyelesaian proyek terlampaui. Percepatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu dengan menambah jumlah tenaga kerja pada jam kerja normal (overmanning), menerapkan jam kerja bergantian (shift), atau menerapkan jam kerja lembur (overtime). Cara percepatan dengan menambah tenaga kerja tentu tidak selalu bisa dilakukan, karena tidak mudah mendapatkan tenaga kerja yang sesuai. Oleh karena itu seringkali diterapkan kerja lembur atau jam kerja bergantian (shift) dengan memanfaatkan tenaga kerja yang sudah ada. Terlebih jika tenaga kerja berasal dari daerah lain yang jauh sehingga mereka harus tinggal di lokasi proyek berjalan, maka mempekerjakan pekerja tersebut setelah jam kerja normal dapat

dianggap sebagai solusi yang cukup efisien untuk mempercepat penyelesaian proyek (Sumarningsih, 2015).

Pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik (Gedung – A, Dekanat) Universitas Negeri Padang penulis menemukan percepatan yang dilakukan kontraktor pada proyek tersebut yaitu memberlakukan jam lembur untuk para pekerja. Lembur (*overtime*) yaitu perpanjangan waktu kerja yang diberikan kepada pekerja dalam waktu yang ditentukan oleh perusahaan atau kontraktor mengikuti peraturan pemerintah yang ada. Pada umumnya lembur dilakukan setelah waktu jam kerja normal telah selesai yaitu setelah jam 5 sore hari, dan pada proyek pembangunan gedung kuliah fakultas teknik gedung – A jam kerja lembur dilakukan mulai dari jam 19.00 – 23.00 bahkan akan lebih lama jika terdapat pekerjaan yang tidak boleh terhenti pekerjaannya. Meskipun kerja lembur beresiko menyebabkan produktivitas pekerja menurun dan mengakibatkan kenaikan biaya tenaga kerja, pekerja jam lembur masih sering dijumpai pada pelaksanaan proyek konstruksi karena jam kerja lembur dilakukan dengan tujuan:

1. Mempercepat penyelesaian proyek.
2. Mengejar pekerjaan yang terlambat dikerjakan karena satu dan lain hal.
3. Mengatasi kekurangan pekerja.
4. Menyelesaikan pekerjaan yang tidak boleh terhenti atau tertunda secara teknis.

Berdasarkan jurnal penelitian Sumarningsih, Tuti. 2014. — “Pengaruh Kerja Lembur Pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi.” *Jurnal MKTS* (Volume 20, Nomor 1, Juli 2014). Hlm. 63--69. Dan jurnal penelitian Febrianto, Ginanjar Riza, 2018. — “Analisis Efektivitas Kerja Normal Dan Kerja Lembur Dengan Metode Produktivitas Parsial.” *Prosiding Kolokium Program Studi Teknik Sipil*

(*KPSTS*) (FTSP UII, 2018). Terlihat adanya penurunan produktivitas pada jam kerja lembur, yang berakibat pada peningkatan biaya tenaga kerja.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi angka produktivitas pekerjaan, faktor yang mempengaruhi produktivitas seperti; keahlian pekerja, usia pekerja, kesesuaian upah, kondisi lapangan dan sarana. Pada umumnya produktivitas pekerja berbeda satu sama lain, dapat ditentukan oleh perbandingan hasil *output* dan jam kerja atau *input* terutama pada jam kerja lembur pekerja cenderung lelah dan kurang bersemangat, serta kurang pengawasan dari pihak kontraktor (Sumarningsih, 2015).

Selain jam kerja lembur, jam kerja bergantian (*shift work*) juga dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam percepatan pekerjaan proyek konstruksi. Jam kerja bergantian atau yang dapat disebut *shift work* yaitu jam kerja yang memiliki waktu kerja sama dengan jam kerja normal yaitu 8 jam per hari, akan tetapi jam kerja bergantian dibagi menjadi dua sampai tiga waktu kerja dalam satu hari tergantung bagaimana kebijakan perusahaan (Ratih et al., 2020). Contoh waktu kerja *shift work* seperti: *shift work* pagi pada pukul 07.00-15.00, *shift work* sore pada pukul 15.00-23.00, dan *shift work* malam pada pukul 23.00-07.00. Jam kerja bergantian (*shift work*) ini sepenuhnya bergantung pada kebijakan perusahaan dengan catatan tidak boleh melebihi waktu kerja yang telah ditetapkan pemerintah pada Undang-Undang Tenaga Kerja.

Jam kerja bergantian (*Shift Work*) memiliki kelebihan pada sisi biaya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan jam kerja lembur (*Overtime*) karena perhitungan biaya upah tenaga kerja pada jam kerja bergantian sama dengan upah pada jam kerja normal dan jam kerja bergantian ini pun memiliki tingkat produktivitas pekerja yang lebih tinggi karena pada *shift work* pekerja memiliki istirahat yang lebih cukup dibandingkan dengan pekerja pada jam kerja lembur (*Overtime*). Akan tetapi, permasalahan yang kerap terjadi pada metode kerja

bergantian ini ialah kurangnya jumlah pekerja dan perbedaan kemampuan pada setiap pekerjanya yang berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan.

Pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik (Gedung – A, Dekanat) Universitas Negeri Padang belum diberlakukan jam kerja bergantian. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas jam kerja lembur (*Overtime*) dan jam kerja bergantian (*Shift*) terhadap produktivitas pekerja pada upaya percepatan waktu kerja proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik (Gedung – A, Dekanat) Universitas Negeri Padang karena setiap proyek setiap proyek memiliki strategi tersendiri untuk menghadapi hambatan waktu kerja tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proyek mengalami hambatan waktu akibat perubahan prosedur pelelangan dan upaya pemerintah untuk menanggulangi wabah virus Covid-19 dengan melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan tertundanya izin mulainya pekerjaan proyek.
2. Proyek hanya menggunakan metode percepatan kerja dengan menerapkan jam kerja lembur yang berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat penurunan produktivitas.
3. Jika produktivitas pekerja menurun, maka akan berpengaruh langsung terhadap hasil pekerjaan yang kurang maksimal dan tidak seimbang dengan biaya yang dikeluarkan untuk upah pekerja.

## **C. Batasan Masalah**

Agar tugas akhir ini dapat dipahami dengan baik, maka diperlukan batasan masalah agar sesuai dengan apa saja batasan yang dianalisis sehingga tujuan

dari masalah tercapai. Masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini yaitu untuk menganalisis efektivitas jam kerja lembur dan jam kerja dua shift bergantian berdasarkan hasil produktivitas pekerja dalam upaya percepatan pekerjaan proyek

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pekerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tukang pemasangan pelapis dinding, tukang pemasangan keramik, dan tukang pemasangan ACP.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap proyek konstruksi yang mengalami hambatan waktu pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik (Gedung – A, Dekanat) Universitas Negeri Padang.
3. Pengamatan produktivitas dilakukan untuk membandingkan efektivitas dari masing-masing metode jam kerja pada masing-masing bidang pekerjaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas pekerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur?
2. Berapa produktivitas pekerja jika diberlakukan jam kerja dua shift bergantian?
3. Berapa perbandingan efektivitas dari jam kerja lembur dan jam kerja dua shift bergantian?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui produktivitas pekerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur.
2. Untuk mengetahui produktivitas pekerja jika diberlakukan jam kerja dua shift bergantian.

3. Untuk mengetahui perbandingan efektivitas dari jam kerja lembur dan jam kerja dua shift.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Untuk penulis, dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan dan dituangkan kedalam suatu penelitian terhadap permasalahan hambatan waktu yang terjadi di lapangan, dan untuk mengetahui seberapa efektif jam kerja lembur dibanding jam kerja bergantian.
2. Untuk akademis, dapat menjadi bacaan atau referensi untuk penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan produktivitas pekerja dalam upaya percepatan pekerjaan proyek konstruksi.
3. Untuk pelaku konstruksi, dapat menjadi bacaan atau referensi untuk melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang mengalami hambatan waktu.